

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT PADA KAWASAN TAMBAKREJO KOTA SEMARANG

*Moh Faiqun Ni'am¹, Abdul Rochim², Ardi Kurniawan³

Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang

^{*)}Ardie.okay2989@gmail.com

ABSTRACT

Tambakrejo is one of the villages in Gayamsari District, Semarang City, Central Java Province, which is located in the northernmost part of Gayamsari District. Floods often occur in this area, especially when sea levels are high. Because most of the population work as fishermen, Tambakrejo is also known as a fishing area. The fishermen catch both for direct sale and as raw material for processed food. Due to the abrasion that has occurred so far, the livelihood of fishermen in the Tambakrejo area has been affected. From these impacts, this research aims to determine the shortcomings, possibilities and dangers that will occur in the Tambakrejo area using the SWOT method, as well as formulating development programs and strategies in the Tambakrejo area, Semarang City, using the SWOT method. This research uses the SWOT method, namely by distributing questionnaires to related parties and processing the data in accordance with the rules in the SWOT analysis. The SWOT Quadrant Matrix is in quadrant I, namely the strategy between the strength factor component (S) and the opportunity factor component (O). So the strategy developed for the development of the Tambakrejo area in Semarang City uses a progressive strategy.

Keywords: Tambakrejo area, SWOT method, progressive strategy

ABSTRAK

Tambakrejo adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, yang terletak paling utara Kecamatan Gayamsari. Banjir sering terjadi di kawasan ini, apalagi saat air laut sedang tinggi. Karena sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan, Tambakrejo juga dikenal sebagai kawasan nelayan. Hasil tangkapan para nelayan baik untuk dijual langsung maupun sebagai bahan baku makanan olahan. Karena adanya abrasi yang terjadi selama ini, menjadikan sumber mata pencaharian para nelayan di Kawasan Tambakrejo terdampak. Dari dampak tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan serta kemungkinan dan bahaya yang akan terjadi pada kawasan Tambakrejo dengan menggunakan metode SWOT, serta menyusun program dan strategi pengembangan pada kawasan Tambakrejo Kota Semarang dengan menggunakan metode SWOT. Penelitian ini menggunakan metode SWOT yaitu dengan cara membagikan kuesioner pada pihak terkait dan melakukan pengolahan data sesuai dengan aturan yang ada pada analisis SWOT. Matrik Kuadran SWOT berada pada kuadran I, yaitu strategi antara komponen faktor kekuatan (S) dan komponen faktor peluang (O). Sehingga strategi yang dikembangkan pada Pengembangan Kawasan Tambakrejo Kota Semarang menggunakan Strategi Progresif.

Kata Kunci : Kawasan Tambakrejo, Metode SWOT, Strategi Progresif

1. PENDAHULUAN

Kawasan Tambakrejo yang berada di wilayah Utara Kecamatan Gayamsari merupakan sebuah kawasan yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan, adanya bencana rob dan abrasi pada kawasan Tambakrejo ini maka sangat memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat sekitar, maka dari itu perlu dilakukannya revitalisasi atau pengembangan pada kawasan tersebut untuk memberikan dampak yang lebih baik dan kehidupan yang lebih layak. Pada strategi pengembangan kawasan Tambakrejo ini diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat yang berada pada Kawasan Tambakrejo Kota Semarang. Analisis strategi pengembangan Kawasan Tambakrejo dengan menggunakan metode SWOT.

2. METODE PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di kawasan Tambakrejo Kota Semarang. Pada Gambar 1 dapat dilihat peta lokasi penelitian:



Gambar 1. Lokasi Penelitian

a. Sumber Data

Berikut cara penulis menentukan data-data yang diperlukan untuk proses penelitian dan penulisan skripsi:

1. Informasi Penting

Informasi diperoleh dari wawancara dengan Instansi terkait yang langsung menangani proyek pengembangan Kawasan Tambakrejo Kota Semarang

2. Informasi Opsional

Informasi yang diperoleh dari berbagai buku referensi, buku harian, web, dan eksplorasi yang dilakukan.

b. Metode Analisis Data

Metode penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan metode perencanaan strategis yang mana pada Analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*) ancaman (*thereats*) dan peluang (*opportunities*) serta bertujuan untuk menentukan strategi terbaik yang dapat diambil pada pengembangan Kawasan Tambakrejo Kota Semarang.

Tabel 1. Matriks Analisis SWOT

IFAS	Strengths (S) Tentukan 5 – 10 Faktor Kekuatan Internal	Weaknesses (W) Tentukan 5 – 10 Faktor Kelemahan Internal
Opportunities (O) Tentukan faktor peluang Eksternal	Strategi Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats Tentukan faktor ancaman Eksternal	Strategi Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Rangkuti (2010)

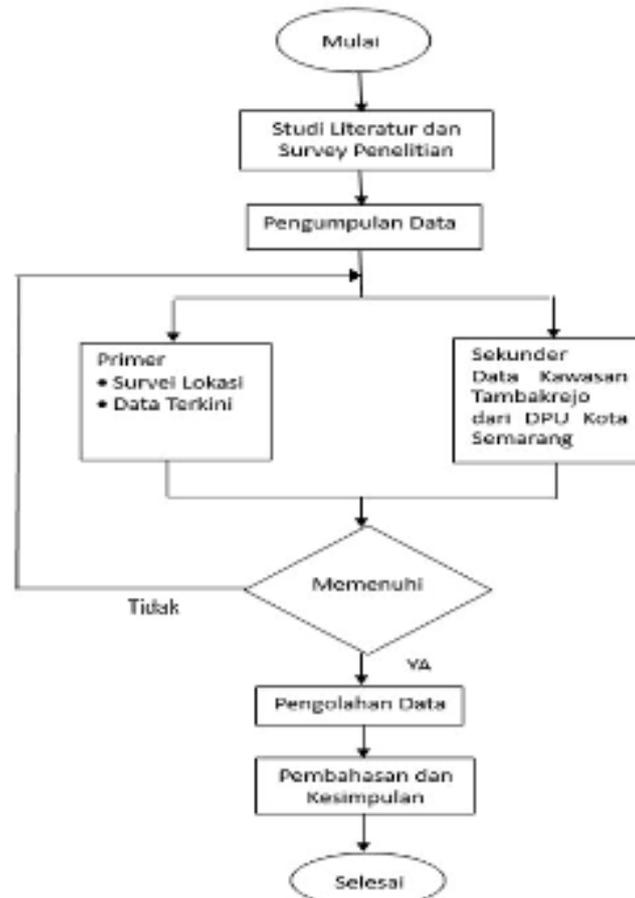
Informasi;

1. Sistem SO, khususnya menggunakan semua kualitas untuk dengan cepat melompati dan memanfaatkan peluang sebanyak yang bisa diharapkan.
2. Teknik ST yaitu memanfaatkan kualitas barang dan atraksi wisata untuk mengalahkan bahaya.
3. Metodologi WO, yaitu pemanfaatan pintu-pintu terbuka yang ada dengan membatasi kekurangan-kekurangan yang ada.
4. Tata cara WT, khususnya latihan yang bersifat menjaga dan berupaya membatasi kekurangan yang ada serta menjauhkan dari bahaya.

Diagram Alur Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2 Rancangan Penelitian berikut ini

:



Gambar 2. Rancangan Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN Kawasan Tambakrejo

Kawasan Tambakrejo merupakan kawasan pesisir yang seringkali terendam oleh banjir dan rob. Pada kawasan

ini terdapat permasalahan lingkungan lainnya juga berupa penurunan tanah. Dalam RTBL (Rencana Penataan Bangunan dan Lingkungan) kawasan Tambakrejo, direncanakan penentuan elevasi tanah pada kawasan Tambakrejo, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada kawasan permukiman eksisting di area Tambakrejo, tidak ada penambahan elevasi tanah dari kondisi eksisting. Elevasi ini digunakan sebagai bench mark (BM) atau titik referensi terhadap ketinggian elevasi tanah dan pembangunan di area lainnya di Kawasan Tambakrejo..
- 2) Pada area rumah susun, area wisata kuliner dan bahari (pujasera, restoran, kios) , serta area PPI elevasi tanah diarahkan sebesar 300 cm di atas titik BM.
- 3) Pada area industri maritim elevasi tanah diarahkan beragam, yaitu sebesar 400 cm hingga 900 cm di atas titik BM.

- 4) Pada area wisata sun spot ketinggian elevasi tanah diarahkan sebesar 900 cm di atas titik BM. Pada Gambar 3 dan Gambar 4 merupakan dokumentasi Kawasan Tambakrejo Kota Semarang.



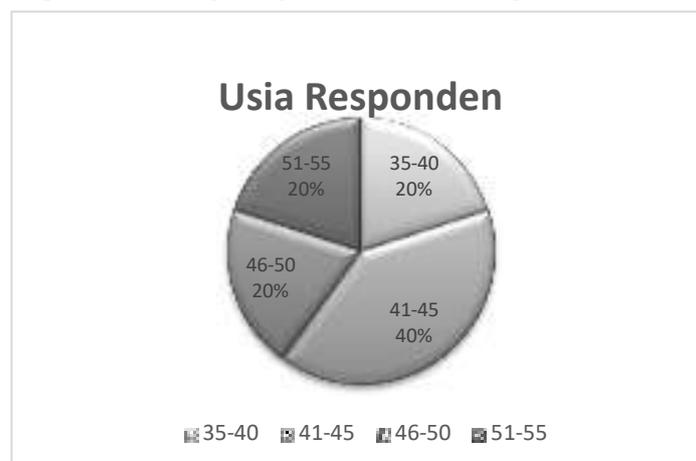
Gambar 3. Kawasan Tambakrejo Kota Semarang



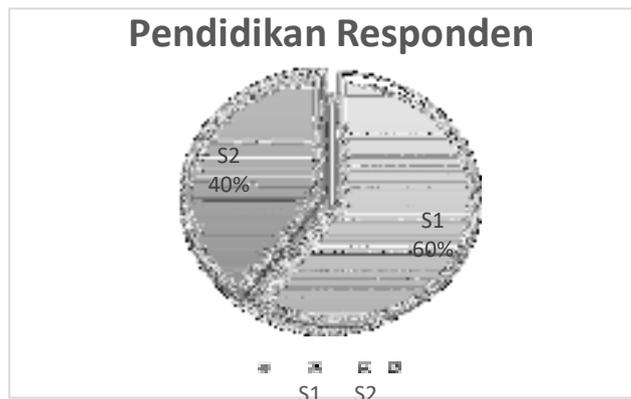
Gambar 4. Tumpukan sampah di saluran drainase

Data Penelitian

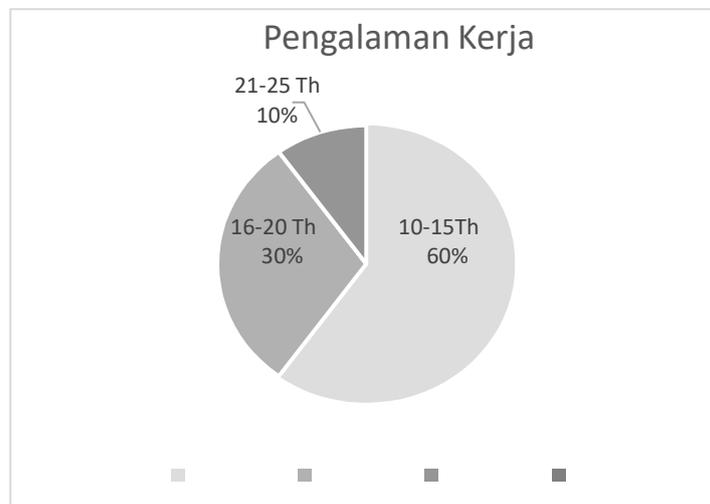
Data pada penelitian ini yaitu terdiri dari usia responden, pendidikan responden, pengalaman kerja, dan Instansi responden. Yang disajikan kedalam diagram berikut ini :



Gambar 5. Usia Responden



Gambar 6. Pendidikan Responden



Gambar 7. Pengalaman Kerja



Gambar 8. Instansi Responden

Fokus Grup Diskusi/FGD

Fokus Grup Diskusi/FGD merupakan Diskusi kelompok yang terfokus, digunakan dalam sebuah studi untuk mempersempit kajian sebagai perspektif tim pelaksana. Penelitian ini

berupaya untuk mengidentifikasi dan mengembangkan metode guna menentukan strategi pengembangan proyek, khususnya di lingkungan Tambakrejo Kota Semarang.

Kelompok FGD yang terkait dengan penelitian ini terdiri dari pihak-pihak yang terlibat dalam siklus dinamis, termasuk para pelaksana proyek pengembangan wilayah Tambakrejo di Kota Semarang. Prosedur pengujian yang digunakan pada tahap FGD adalah pengujian secara purposif yang berarti pelaksana terpilih mempunyai pilihan untuk mengikuti FGD sebagai kelompok yang dilengkapi dengan penilaian dasar. Pada saat FGD, pertanyaan-pertanyaan pada uji eksplorasi adalah pertanyaan-pertanyaan yang tidak memiliki jawaban benar atau salah, dan kesempatan untuk memberikan pandangan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak dipungut biaya.

Pengolahan Hasil Kuosioner

Kuesioner yang telah dibagikan kepada para responden, kemudian dilakukan pengolahan pada hasil pengisian kuesioner, yaitu dengan melakukan penilaian menggunakan skala Likert dan perhitungan skor IFAS dan EFAS.

Tabel 2. SKOR IFAS dan EFAS Angket Penilaian Daerah Kawasan Tambakrejo Kota Semarang

	IFAS			EFAS	
Kategori		Total Skor	Kategori		Total Skor
Kekuatan (S)		4,35	Peluang (O)		4,29
Kelemahan		3,74	Ancaman (T)		4,11
Total (S-W)		0,61	Total (O-T)		0,18

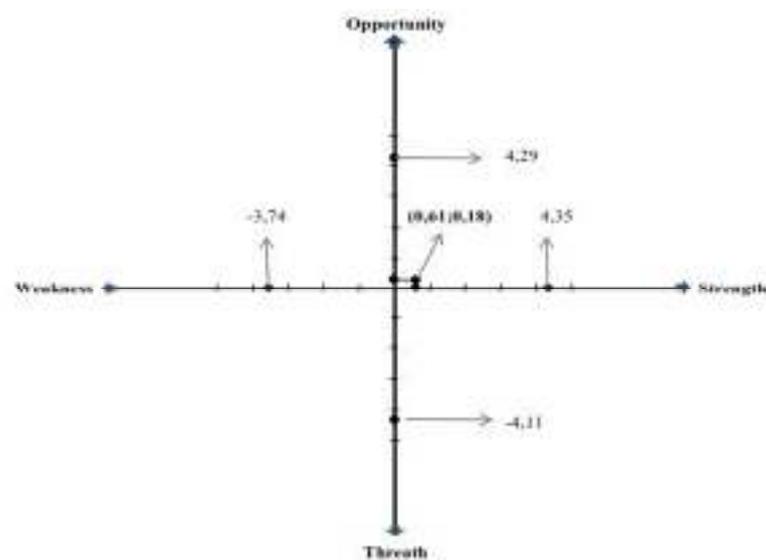
Jika dilihat dari hasil pemeriksaan pada Tabel 2 dengan menggunakan investigasi SWOT dengan skor IFAS dan EFAS, maka cenderung terlihat bahwa Survei Evaluasi Kawasan Tambakrejo Kota Semarang terletak pada Kuadran I. Kemudian dapat ditentukan arahnya, secara khusus:

$$\begin{aligned} & \text{Koordinat Analisis Internal (S-W): } 4.35-3.74 \\ & = (0.61) \text{ Koordinat Investigasi Luar (O-T) : } (\\ & 4.29-4.11) = 0.18 \end{aligned}$$

Matriks SWOT yang dapat dilihat dari hasil scoring IFAS dan EFAS pada Tabel 2 selanjutnya dapat menampilkan hasil analisis SWOT.

Hasil Matrik SWOT

Strategi SWOT diterapkan dengan menggunakan kombinasi analisis visual dan verbal untuk mengetahui kondisi operasional sehari-hari proyek Tambakrejo saat ini, yang berarti informasi mengenai proyek dapat diperoleh lebih mendalam. Penentuan analisis faktor SWOT yaitu faktor dalam dan faktor eksternal setelah informasi di lapangan dikumpulkan dan disimpulkan untuk dijadikan bahan pada setiap komponen Proyek Pembangunan Kawasan Tambakrejo Kota Semarang. Setiap strategi yang dihasilkan dengan SWOT memiliki kepentingannya masing-masing, selain itu juga harus diperhatikan apa yang menjadi permasalahan pada masing-masing, selain itu juga harus diperhatikan apa yang menjadi permasalahan pada masing-masing komponen itu sendiri, permasalahan di luar Proyek Pembangunan Kawasan Tambakrejo Kota Semarang juga harus diakomodir, sehingga dapat menjalankan semua strategi yang dihasilkan secara terpadu. Oleh karena itu, maka strategi tersebut adalah urutan kegiatan yang harus dilaksanakan, bukan asal dalam melakukan strategi. Oleh karena itu, hal ini dilakukan agar informasi yang dipilih untuk komponen spesifik proyek pembangunan Kawasan Tambakrejo Kota Semarang dapat dipahami. Pada Gambar 9 Hasil Matrik SWOT akan disajikan berikut ini :



Gambar 9. Hasil Matrik SWOT

Posisi yang ditunjukkan pada Gambar 9 di atas yaitu menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan proyek Kawasan Tambakrejo berjalan baik dan menawarkan peluang. Sebuah strategi akan dikembangkan untuk komponen Proyek Kawasan Tambakrejo. Usulan strategis yang diberikan bersifat Moderat, artinya pelaksanaan perbaikan proyek

Kawasan Tambakrejo dalam kondisi prima dan stabil. Jadi sangat mungkin untuk melanjutkan pembangunan, meningkatkan pembangunan dan mencapai kemajuan maksimal. Dari sumber tulisan sebelumnya, teknik SWOT adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Matriks Strategi SWOT

Kelebihan	Kelemahan	Peluang
<p>1. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>2. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>3. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>4. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>5. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p>	<p>1. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>2. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>3. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>4. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>5. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p>	<p>1. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>2. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>3. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>4. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>5. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p>
<p>1. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>2. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>3. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>4. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>5. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p>	<p>1. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>2. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>3. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>4. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>5. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p>	<p>1. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>2. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>3. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>4. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p> <p>5. Kawasan tambakrejo memiliki kondisi prima dan stabil.</p>

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Pada hasil penelitian di atas dapat disimpulkan beberapa kesimpulan berikut ini, antara lain :

1. Matrik Kuadran SWOT berada pada kuadran I, yaitu strategi antara komponen faktor kekuatan (S) dan komponen faktor peluang (O). Sehingga strategi yang dikembangkan pada Pengembangan Kawasan Tambakrejo Kota Semarang menggunakan Strategi Progresif.
2. Strategi pada proyek Pengembangan Kawasan Tambakrejo Kota Semarang yang dilakukan dengan analisis

SWOT adalah strategi progresif yang menghasilkan 5 (lima) strategi, yaitu:

- 1) Pembangunan dan pengembangan Kawasan Tambakrejo
- 2) Pemerintah Kota Semarang dan BBWS Pamali Juana menginventarisasi lahan
- 3) Pembangunan pagar pembatas sungai dan PJU

- 4) Perbaikan TPS dan IPAL
- 5) Pemeliharaan dan perawatan rutin jalan, saluran, dan sistem air limbah

Pada hasil analisis matrik SWOT terletak pada kuadran I. Strategi Strength-Opportunity dengan memaksimalkan faktor internal kekuatan (S) dan menambahkan dari faktor eksternal peluang (Opportunity), sehingga proyek konstruksi pembangunan Kawasan Tambakrejo dapat dilaksanakan dengan strategi yang efektif dan efisien.

b. SARAN

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan Kawasan Tambakrejo Kota Semarang yang berkelanjutan sehingga masyarakat dapat mempertahankan mata pencahariaanya dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Tambakrejo tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Freddy Rangkuti. (2008). Analisis SWOT.
- Guterres, D. D. F. C. (2015). (N.D.). Evaluasi Percepatan Jadwal Dan Biaya Pada Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Baru Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang. Retrieved August 22, 2023, From <Http://Eprints.Itn.Ac.Id/2169/>
- Ir. Iman Soeharto. (1999). Manajemen Proyek.
- Iskandar, A., Libianto, T. T., Proboyo, B., & Santoso, I. (N.D.). Struktur Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek 'X').
- Jihhand, N., Elok Sukmawati, D., Karim Lutfiyanto, A., Kabupaten Demak, B., & Provinsi Jawa Tengah, B. (2021). Strategi Pengembangan Eduwisata Integrated Organic Farming Desa Bojonglor Dengan Metode Analisis SWOT. 5(1), 11–21.
- Kecamatan, D., Bojonegoro, K., Andajani, E., Novika Widjaja, F., Prihatiningrum, A. E., & Kecamatan, A. (2017). Seminar Nasional Dan Gelar Produk | Senaspro
- Kustiwan, I., & Ramadhan, A. (2019). Strategi Peningkatan Kualitas Lingkungan Kampung-Kota Dalam Rangka Pembangunan Kota Yang Inklusif Dan Berkelanjutan: Pembelajaran Dari Kasus Kota Bandung. *Journal Of Regional And Rural Development Planning*, 3(1), 64. <Https://Doi.Org/10.29244/Jp2wd.2019.3.1.64-84>
- Lubis, S. M., & Prasetyo, A. (2021). Potensi Satasabang Sebagai Kawasan Minapolitan Dalam Roadmap Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Labuhanbatu Dengan Analisis Swot The Potential Of Satasabang As A Minapolitan Area In The Roadmap Of The Regional Innovation System Of Labuhanbatu Regency With SWOT Analysis.
- M Afif Salim, A. S. (2019). Analisis Swot Dengan Metode Kuesioner.
- M Taqiudin, S. M. N. K.-M. B. I. 2021. (N.D.). Optimalisasi Manajemen Infrastruktur Bantuan Rumah Tahan Gempa Di Lombok Barat Menggunakan Analisis Swot Dan Ahp Bima_2.

- Purwohandoyo Staf Pengajar Departemen Geografi Pembangunan, J., Geografi Ugm, F., Ahli Dinas Pekerjaan Umum Diy, S., Dinas Cipta Karya, S., & Studi Geografi, P. (2017). Aplikasi Analisis Swot Kuantitatif Untuk Formulasi Strategi Pengembangan Pariwisata Perdesaan Di Kawasan Lereng Merapi, Daerah Istimewa Yogyakarta Bobby Tumpal Lubis Okta Fajar Saputra. In Jnp 66 Jurnal Nasional Pariwisata (Vol. 9, Issue 1).
- Rais, M., Hariyanto, & Geografi, J. (2021). Geo Image (Spatial-Ecological-Regional) Strategi Pengembangan Wisata Dengan Pendekatan Konsep Urban Community Based Tourism (Ucvt) Di Kawasan Teridentifikasi Kumuh Kampung Bahari Tambak Lorok Kota Semarang Info Artikel. In Geo Image (Vol. 10, Issue 2). [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Geoimage](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/geoimage)
- R.Bintarto. (1979). Metode Analisa Geografi: Vol. Vii.
- Teuku Mochamad Nazar, A. E. F. (2311). Evaluasi Keberhasilan Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Aceh Besar. Universitas Syiah Kuala Jl. Tgk. Syeh Abdul Rauf, 2(7). [Www.Pamsimas.Org](http://www.pamsimas.org)
- Wulfram I Ervianto. (2005). Manajemen Proyek Konstruksi.

